

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penyelenggaraan haji merupakan tugas nasional dan menjadi tanggung jawab pemerintah Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah di bawah koordinasi Menteri Agama. Di Indonesia secara resmi penyelenggaraan ibadah haji dipegang oleh Departemen Agama dan memiliki kewenangan untuk memberikan pelayanan, mengatur dan mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan ibadah haji.

Jumlah kuota yang diberikan oleh pemerintah pusat bagi setiap provinsi kabupaten atau kota sangat sedikit sehingga mereka harus menunggu untuk waktu yang lama. Berdasarkan data dari Departemen Agama Kabupaten Banggai Kepulauan, pendaftar haji pada tahun 2012 (221 jamaah), 2013 (189 jamaah), 2014 (209 jamaah), dan 2015 (101 jamaah). Dari data yang ada dapat dilihat adanya perubahan jumlah pendaftar tiap tahunnya, hal ini disebabkan oleh faktor alam / ekonomi masyarakat. Adapun kuota tiap tahunnya yaitu tahun 2012 (47 jamaah), 2013 (32 jamaah), 2014 (26 jamaah), dan 2015 (45 jamaah). Akan tetapi, Kementerian Agama menerapkan kebijakan untuk mendahulukan keberangkatan jamaah haji lanjut usia (Lansia) dan yang belum pernah melaksanakan haji. (Sumber : Depag Banggai Kepulauan, 2015)

Pengurusan layanan haji di Kantor Departemen Agama Kabupaten Banggai Kepulauan yang sedang berjalan masih belum optimal karena untuk

mengetahui persyaratan pendaftaran haji calon kamaah harus ke kantor Depag langsung. Untuk melakukan pengurusan haji, calon jamaah masih membutuhkan waktu yang lama karena harus melewati beberapa pihak terkait seperti rumah sakit dan kantor Depratemen Agama agar pengurusan haji bisa diterima. Penyampaian informasi terkait tentang pelunasan haji, manasik, pengambilan atribut dan waktu keberangkatan masih menggunakan surat sehingga memperlambat penyampaian informasi kepada calon jamaah.

Untuk itu, penelitian ini bermaksud untuk mengoptimalkan layanan haji di kantor Departemen Agama Kabupaten Banggai Kepulauan dengan menggunakan Sistem Informasi Layanan Haji Berbasis SMS *Gateway* sehingga informasi-informasi terkait tentang layanan haji lebih cepat diterima oleh calon jamaah.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana mengoptimalkan layanan haji menggunakan Sistem Informasi Layanan Haji Berbasis SMS *Gateway*?

## **1.3 Ruang Lingkup**

Adapun ruang lingkup penelitian ini yaitu di antaranya :

1. Layanan berupa tatacara pendaftaran, persyaratan pendaftaran, pembatalan, manasik, pengambilan atribut, pelunasan haji, dan waktu pemberangkatan.
2. Data Jamaah Haji yang terdaftar dari tahun 2012-2015

3. Penelitian dilakukan di Kantor Departemen Agama Kabupaten Banggai Kepulauan.
4. Sistem yang di buat berbasis SMS *Gateway*

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu mengoptimalkan layanan haji menggunakan Sistem Informasi Layanan Haji berbasis SMS *Gateway*.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk Kantor Depatemen Agama, mempermudah dalam pengelolaan data jamaah dan penyampaian informasi lebih cepat.
2. Untuk calon jamaah haji, mempermudah untuk melakukan pengurusan haji dan mempermudah dalam mendapatkan informasi terkait tentang layanan haji.